

**ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL  
DALAM PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK PADA  
PT. PANCA PILAR TANGGUH  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :  
DEWI PANJAITAN  
NPM : 088330190**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2013**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**Judul Skripsi** : **ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI  
AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM  
PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK PADA  
PT. PANCA PILAR TANGGUH MEDAN**

**Nama Mahasiswa** : **DEWI PANJAITAN**

**No. Stambuk** : **08 833 0190**

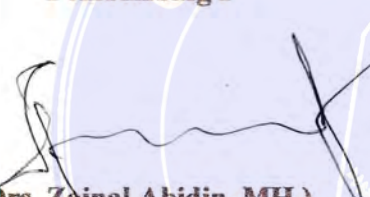
**Jurusan** : **Akuntansi**

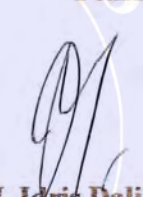
**Menyetujui ;**

**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
( Drs. Zainal Abidin, MH )

  
( M. Idris Dalimunthe, SE, M.Si )

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan**

**Dekan**

  
( Linda Lores, SE, M.Si )

  
( Prof. Dr. H. Sa'ad Afifuddin, SE, Mcc )

**Tanggal Lulus : 21 Mei 2013**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/4/24

## ABSTRAK

### **Dewi Panjaitan, ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK PADA PT. PANCA PILAR TANGGUH MEDAN.**

Untuk mempermudah dan menunjang kelancaran dalam melaksanakan tugas sebagai manajer atau pimpinan perusahaan maka manajer memerlukan informasi biaya yang akan disajikan sebagai dasar dan alat dalam mengevaluasi suatu keputusan, sebagai manajer harus bisa memisahkan dan membedakan mana biaya yang lebih berguna yang harus dipakai. Dengan demikian informasi akuntansi harus mampu menyediakan data yang bisa membantu manajemen dalam membedakan antara biaya yang relevan dan biaya yang tidak relevan.

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Hasil perhitungan peramalan menunjukkan PT.Panca Pilar Tangguh cenderung mengalami kenaikan biaya variabel dan biaya tetap. Analisis ramalan penjualan khususnya pada kuantitas penjualan menunjukkan bahwa kuantitas penjualan selama dua tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013, kuantitas penjualan diperkirakan sebesar 7,496,366 unit dan pada tahun 2014 sebesar 8,182,831 unit. Analisis ramalan penjualan khususnya pada harga jual menunjukkan bahwa harga jual pada tahun 2013 naik ke angka Rp 3,080,677 dan pada tahun 2014 naik pula sebesar Rp 3,408,366. Pada PT.Panca Pilar Tangguh, faktor-faktor yang mempengaruhi target laba yang ingin dicapai adalah harga jual, kuantitas penjualan, serta biaya tetap dan biaya variabel. Hal tersebut dapat dilihat dari alternatif-alternatif yang telah dilakukan bahwa perubahan salah satu faktor, dua faktor, ataupun kesemua faktor akan mempengaruhi persen laba yang dicapai..

**Kata Kunci : Informasi Akuntansi Diferensial, Perencanaan Laba dan PT.Panca Pilar Tangguh.**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas kasih karunia dan anugerah yang telah di berikan, sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada PT. Panca Pilar Tangguh Medan”** dapat di selesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Medan Area.

Skripsi ini dapat tersusun atas bantuan dan perhatian berbagai pihak , yang telah dengan baik hati bersedia meluangkan waktunya untuk berbagai ilmu dan informasi serta senantiasa memberikan semangat sehi ngga konsisten selalu terjaga selama mengerjakan skripsi ini.

Oleh sebab itu , dengan segala kerendahan hati , ucapan terima kasih di berikan kepda :

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Ya’kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sya’ad Afifuddin, SE, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan Ketua Pembimbing.
3. Ibu Linda Lores Purba, SE, Msi selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan ibu Dra. Hj. Rosmaini, MMA , AK selaku Dosen Wali.
4. Bapak Drs. Zainal Abidin, MH selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Idris Dalimunthe, SE, Msi selaku Pembimbing II.
5. Bapak Ibu Dosen serta staff Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
6. Bapak dan Ibu Pimpinan dan para staf PT. Panca Pilar Tangguh Medan, yang selama ini memiliki rasa kebersamaan besar. Terimakasih untuk semua ilmu dan kerjasamanya.

7. Papa dan mama tercinta, terima kasih atas dukungan dan doanya, saya mampu menyelesaikan karya kecil ini yang akan saya persembahkan untuk Papa dan Mama, Tuhan Yesus Memberkati.
8. Abang,kakak,dan adik-adik ku tercinta. Terimakasih atas doa dan dukungannya. Semoga kita menjadi orang yang sukses.
9. Sahabat-sahabat ku Blebaz Sihombing, MayaYunita Sihaloho, Ervina Sinaga, dek ndut, dek desi, dek echa dan sahabat-sahabat Akuntansi 2008 yang mewarnai hari-hari kuliah selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



Skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dapat di sampaikan sehingga menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi yang membaca ataupun pihak yang memerlukannya.

Medan, 21 Mei 2013

Penulis

Dewi Panjaitan

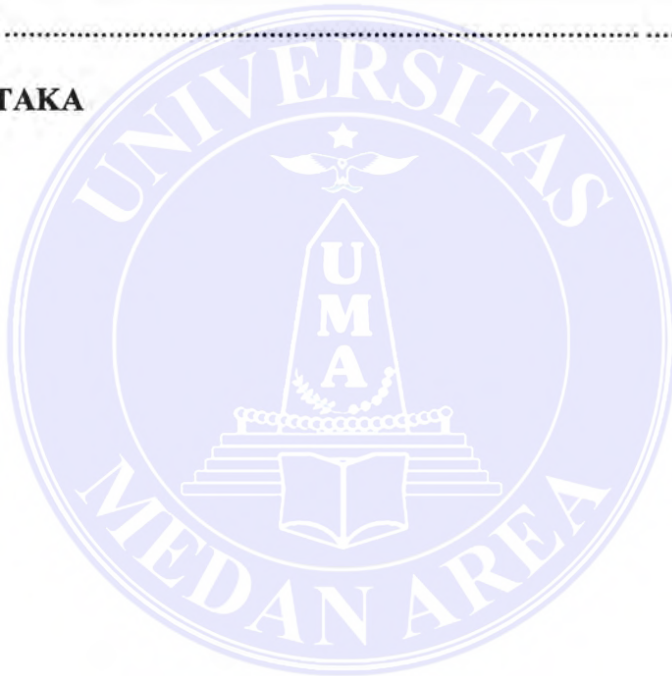


## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
 <b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Informasi Akuntansi .....	5
B. Pengertian Informasi Akuntansi Diferensial .....	6
C. Pengertian Laba .....	16
D. Perencanaan Laba Jangka Pendek .....	18
E. Kerangka Konseptual .....	21
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Definisi Operasional .....	24
D. Jenis dan Sumber Data .....	25



E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	26
B. Pembahasan .....	63
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	





## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1.	Kerangka Konseptual.....	22
Gambar IV.1.	Struktur Organisasi PT. Panca Pilar Tangguh Medan .....	30



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1.	Departemen Anggaran PT. X Menyajikan Laporan L/R Projeksian (Projected Income Statement) Untuk Tahun Anggaran 20X2 .....	20
Tabel 3.1.	Rencana Jadwal Penelitian .....	23
Tabel 4.1.	Data Biaya Tetap PT. Panca Pilar Tangguh Medan .....	33
Tabel 4.2.	Biaya Variabel PT. Panca Pilar Tangguh Medan .....	33
Tabel 4.3.	Data Harga Jual, Unit Terjual dan Penjualan Produk Tahun 2008 PT. Panca Pilar Tangguh Medan .....	35
Tabel 4.4.	Data Harga Jual, Unit Terjual dan Penjualan Produk Tahun 2009 PT. Panca Pilar Tangguh Medan .....	39
Tabel 4.5.	Data Harga Jual, Unit Terjual dan Penjualan Produk Tahun 2010 PT. Panca Pilar Tangguh Medan .....	43
Tabel 4.6.	Data Harga Jual, Unit Terjual dan Penjualan Produk Tahun 2011 PT. Panca Pilar Tangguh Medan .....	47
Tabel 4.7.	Data Harga Jual, Unit Terjual dan Penjualan Produk Tahun 2012 PT. Panca Pilar Tangguh Medan .....	51
Tabel 4.8.	PT. Panca Pilar Tangguh Medan Data Penjualan Downy Tahun 2008-2012.....	55
Tabel 4.9.	PT. Panca Pilar Tangguh Medan Data Penjualan Dua Kelinci Tahun 2008-2012 .....	55
Tabel 4.10.	PT. Panca Pilar Tangguh Medan Data Penjualan Duracell Tahun 2008-2012.....	55
Tabel 4.11.	PT. Panca Pilar Tangguh Medan Data Penjualan Gillette Tahun 2008-2012.....	55
Tabel 4.12.	PT. Panca Pilar Tangguh Medan Data Penjualan Olay Tahun 2008-2012.....	55
Tabel 4.13.	PT. Panca Pilar Tangguh Medan Data Penjualan Oral-B Tahun 2008-2012.....	56
Tabel 4.14.	PT. Panca Pilar Tangguh Medan Data Penjualan Pampers Tahun 2008-2012.....	57

Tabel 4.15.	PT. Panca Pilar Tangguh Medan Data Penjualan Pantene Tahun 2008-2012.....	58
Tabel 4.16..	PT. Panca Pilar Tangguh Medan Data Penjualan Rejoice Tahun 2008-2012.....	59
Tabel 4.17.	Data Penjualan PT. Panca Pilar Tangguh Medan Tahun 2008-2012.....	60
Tabel 4.21.	Data Pendapatan, Biaya dan Laba/Rugi PT. Panca Pilar Tangguh Medan Tahun 2008-2012 .....	61
Tabel 4.22	Ramalan Kuantitas Penjualan PT. Panca Pilar Tangguh : Time Series Least Squares .....	64
Tabel 4.23.	Ramalan Harga Jual PT. Panca Pilar Tangguh : Time Series Moment.....	65
Tabel 4.24.	Ramalan Pendapatan PT. Panca Pilar Tangguh Tahun 2013 dan 2014 .....	66
Tabel 4.25.	Contribution Margin PT. Panca Pilar Tangguh Tahun 2008 dan 2012 .....	68
Tabel 4.26.	Break Event Point PT. Panca Pilar Tangguh Tahun 2008 dan 2012 .....	70
Tabel 4.27	Komparasi Antara Penjualan Saat Ini & Penjualan Dianggarkan Untuk Target Laba 12% PT. Panca Pilar Tangguh Tahun 2008 dan 2012.....	71



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat suatu kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, tugas manajemen adalah untuk merencanakan masa depan perusahaannya, agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan telah direncanakan cara menghadapinya sejak sekarang.

Dalam mengelola perusahaan sehari-hari, seringkali manajemen dihadapkan pada berbagai masalah. Salah satu masalah yang dihadapi adalah mengenai masalah pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil akan berhubungan dengan berbagai alternatif yang akan dilaksanakan untuk waktu yang akan datang, baik sebelum maupun sesudah terjadi. Keputusan yang diambil dapat berhubungan dengan 2 macam alternatif atau lebih.

Pembuat keputusan memerlukan berbagai macam informasi yang dapat membantunya untuk membuat keputusan. Informasi tersebut dapat berasal dari dalam organisasi atau dari luar organisasi. Hanya informasi diferensial yang harus dikumpulkan dalam rangka pemilihan alternatif yang ada. Informasi tersebut dapat meningkatkan pemahaman atau menurunkan resiko ketidakpastian atas alternatif yang mungkin dipilih.

Informasi akuntansi bukan satu-satunya jenis informasi diferensial yang digunakan dalam pembuatan keputusan. Dengan kata lain, informasi akuntansi hanya merupakan salah satu informasi diferensial yang harus dipertimbangkan. Jika manajer memilih salah satu alternatif diantara berbagai alternatif yang ada maka sebenarnya dia menghadapi resiko, karena alternatif yang dipilih tersebut mungkin bukan alternatif terbaik atau bahkan alternatif tersebut tidak dapat memecahkan masalah yang ada.

Untuk mempermudah dan menunjang kelancaran dalam melaksanakan tugas sebagai manajer atau pimpinan perusahaan maka manajer memerlukan informasi biaya yang akan disajikan sebagai dasar dan alat dalam mengevaluasi suatu keputusan, sebagai manajer harus bisa memisahkan dan membedakan mana biaya yang lebih berguna yang harus dipakai. Dengan demikian informasi akuntansi harus mampu menyediakan data yang bisa membantu manajemen dalam membedakan antara biaya yang relevan dan biaya yang tidak relevan.

Pengambilan keputusan jangka pendek memerlukan informasi akuntansi differensial sebagai salah satu dasar pemilihan alternatif, dalam penyusunan anggaran manajemen memerlukan informasi akuntansi untuk mempertimbangkan berbagai dampak terhadap laba akibat dipilihnya suatu alternatif. Laba perusahaan dalam jangka pendek dipengaruhi oleh pendapatan, biaya variabel dan biaya tetap.

Dalam proses perencanaan laba jangka pendek tersebut, manajemen memerlukan informasi akuntansi differensial yang terdiri dari informasi



pendapatan diferensial dan informasional biaya deferenensial untuk mempertimbangkan dampak perubahan volume penjualan, harga jual dan biaya terhadap laba perusahaan, analisis impas dan analisis biaya, volume dan laba merupakan teknik yang menggunakan informasi akuntansi differnsial untuk membantu manajemen dalam perencanaan laba jangka pendek.

Berdasarkan uraian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada PT. Panca Pilar Tangguh Medan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan judul di atas, maka masalah yang akan dibahas dan diteliti berkisar pada informasi dan pengambilan keputusan. Adapun masalah tersebut diuraikan sebagaimana terdapat dibawah ini yaitu “Apakah informasi akuntansi diferensial sudah digunakan perusahaan dalam perencanaan laba jangka pendek?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

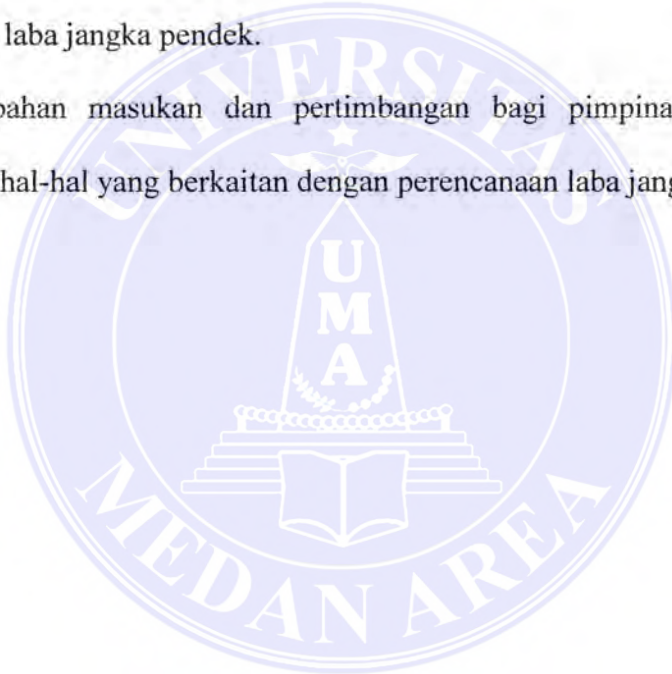
Tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam perencanaan laba jangka pendek Pada PT. Panca Pilar Tangguh Medan”.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pembaca dalam menambah wawasan yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam perencanaan laba jangka pendek.
2. Bagi penulis sendiri, untuk menambah pengetahuan melalui penelitian secara langsung tentang penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam perencanaan laba jangka pendek.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan laba jangka pendek.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian Informasi Akuntansi

Perkembangan yang pesat di bidang akuntansi manajemen mendorong para pakar di bidang akuntansi manajemen, baik perorangan maupun dalam wadah lembaga akuntansi untuk merumuskan definisi akuntansi manajemen. Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan batasan dari akuntansi manajemen dan profesi akuntansi manajemen yang akan datang.

Dalam dunia usaha, mulai dari usaha kecil sampai pada perusahaan besar membutuhkan informasi akuntansi sebagai alat pengawasan maupun sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan, seorang manajer membutuhkan informasi akuntansi manajemen, karena informasi manajemen cakupannya lebih luas, tidak hanya menyangkut masalah keuangan tetapi juga masalah non keuangan.

Menurut Hopwood (2003 : 1), yang menyatakan bahwa pengertian dari informasi akuntansi adalah :

“Kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, kemudian informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan, sehingga sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi”.

Selanjutnya pengertian informasi akuntansi menurut Hartanto (2002 : 65) adalah sebagai berikut :

”Kumpulan manusia dan sumber-sumber modal kerja didalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menyiapkan informasi dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data

transaksi informasi ini berguna untuk semua tingkat manajemen untuk perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi”.

Sementara menurut Mulyadi (2001 : 8) menjelaskan informasi akuntansi adalah laporan kumpulan dari sumber-sumber, seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Dari definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi hanyalah berhubungan dengan data finansial saja. Pemrosesan akuntansi dalam suatu perusahaan atau organisasi, dapat berupa pemrosesan transaksi dan pemrosesan informasi. Pemrosesan transaksi, lebih ditekankan kepada bagaimana peristiwa ekonomi yang dapat mempengaruhi harta (persediaan) dan ekuitas perusahaan dicatat, dan akan menghasilkan laporan.

## **B. Pengertian Informasi Akuntansi Diferensial**

Perusahaan memerlukan informasi akuntansi dalam menentukan setiap kebijakannya. Informasi akuntansi secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi keuangan pada umumnya akan digunakan oleh berbagai pihak (kepentingan eksternal). Sedangkan informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk merencanakan, menilai, mengontrol organisasi, dan meyakinkan bahwa sumber kekayaan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan (kepentingan internal). Dalam perencanaan, manajemen akan membutuhkan informasi masa yang akan datang dan berbeda



diantara alternatif-alternatif yang sedang dipertimbangkan. Salah satu Informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk keperluan ini adalah informasi akuntansi diferensial.

Pengertian informasi akuntansi diferensial menurut Mulyadi (2001 : 17), dalam bukunya “Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa”, menyatakan bahwa informasi akuntansi diferensial merupakan “Taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan/atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain”.

Halim Supomo (2005 : 8) menyatakan bahwa akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternative tindakan lain”.

Dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa informasi akuntansi diferensial merupakan informasi yang relevan untuk dipertimbangkan karena informasi akuntansi diferensial terdiri dari informasi aktiva, pendapatan, dan biaya, yang akan berbeda untuk setiap alternatif sehingga bermanfaat bagi manajemen dalam pemilihan suatu alternatif.

Peranan seorang manajemen sebagai pengambil keputusan, seringkali dihadapkan pada berbagai macam alternatif pilihan. Agar dapat mengoptimalkan laba perusahaannya, setiap keputusan yang diambil manajemen harus tepat, cepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menuntut kemampuan manajemen untuk dapat mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien.

Pada umumnya, Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif. Informasi akuntansi

diferensial dapat mengurangi ketidakpastian yang akan dihadapi manajemen dalam pengambilan keputusan, karena informasi akuntansi diferensial menyediakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan atau biaya berbagai alternatif yang sedang dipertimbangkan sehingga dapat memudahkan manajemen untuk memilih alternatif mana yang dianggap paling tepat untuk perusahaannya.

Seperti dikatakan bahwa salah satu fungsi utama manajemen adalah perencanaan. Didalam perencanaan ini manajemen dihadapkan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai alternatif tindakan. Didalam proses pengambilan keputusan, manajemen sering menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu manajemen memerlukan informasi yang relevan yang dapat diandalkan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi dan memungkinkan manajemen menentukan pilihan yang tepat.

Menurut Mulyadi (2001 : 17) dikatakan bahwa “salah satu informasi yang penting biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial terbagi menjadi 3 jenis, yaitu biaya diferensial, pendapatan diferensial dan aktiva diferensial”.

Jenis informasi diferensial, yaitu :

## **1. Pendapatan Diferensial**

### **a. Pengertian Pendapatan**

Ikatan Akuntansi Keuangan (2002 : 232) mengemukakan bahwa “pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama periode tertentu bila arus masuk itu



mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Sedangkan Henry Simamora (2000 : 24), mengemukakan bahwa “pendapatan adalah kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (kombinasi dari keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang penyerahan jasa atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral atau perusahaan”.

Berdasarkan pendapat di atas, pendapatan adalah penambahan dalam modal yang bukan diakibatkan oleh pertambahan modal dari pemilik, melainkan dari kegiatan bisnis perusahaan.

#### **b. Pengertian Pendapatan diferensial**

Halim dan Supomo (2005 : 76) mengatakan bahwa “pendapatan diferensial merupakan pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain”.

Pendapat ini tidak berbeda jauh dengan pendapatan yang dikemukakan Samryn (2001 : 279), yaitu “pendapatan diferensial yaitu suatu perbedaan atau selisih pendapatan antara dua alternatif umumnya berupa atau suatu kenaikan atau tambahan pendapatan karena memilih incremental revenue suatu alternatif”.

Sedangkan Mulyadi (2001 : 116) mengemukakan bahwa “pendapatan diferensial merupakan informasi akuntansi diferensial yang berhubungan dengan pendapatan”.



Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan diferensial adalah informasi masa yang akan datang yang berupa pendapatan yang berbeda pada alternatif keputusan dengan alternatif keputusan yang lain.

## 2. Biaya diferensial

### a. Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi dalam buku akuntansi biaya (2003 : 8) dinyatakan bahwa “biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang mungkin akan terjadi untuk tujuan tertentu”. Ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut, yaitu :

- 1) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- 2) Diukur dalam satuan uang.
- 3) Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi.
- 4) Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Sementara menurut Standar Akuntansi Keuangan (2002 : 18), beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Lebih lanjut dijelaskan, biaya didefinisikan sebagai jumlah yang diukur dalam satuan uang, yakni pengeluaran-pengeluaran dalam bentuk kontan atau dalam bentuk pemindahan kekayaan, pengeluaran modal saham, jasa-jasa yang diserahkan atau kewajiban-kewajiban yang ditimbulkan dalam hubungannya dengan barang-barang atau jasa-jasa yang diperoleh atau akan diperoleh.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian biaya berbeda dengan pengertian beban. Beban bersifat lebih sempit dan diartikan sebagai arus keluar barang atau jasa yang dibebankan atau dibandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba dan manfaatnya sudah dirasakan. Sedangkan biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan ekonomi untuk memperoleh manfaat tertentu.

### **b. Biaya diferensial**

Biaya dalam hubungannya dengan keputusan yang diusulkan, pelaksanaan atau evaluasi dapat dikelompokkan dan salah satunya adalah biaya diferensial. Biaya diferensial sering disebut sebagai biaya marjinal atau biaya *incremental*. Biaya diferensial ini dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Biaya diferensial didefinisikan oleh Halim dan Supomo (2005 : 76), yaitu “biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi yang lain”.

Menurut Sunarto (2004 : 60), menyatakan bahwa biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif. Biaya tersebut relevan dengan analisis yang dilakukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan.

Biaya diferensial juga dinamakan biaya relevan (*relevant cost*). Selanjutnya dikemukakan bahwa biaya diferensial merupakan informasi masa yang akan datang, informasi yang akan datang tidak seluruhnya merupakan biaya yang relevan untuk pengambilan keputusan hanya dimasa yang akan datang yang berbeda diantara alternatif tindakan saja, yang merupakan biaya relevan untuk pengambilan keputusan.



Sedangkan Mulyadi (2001 : 118) menyatakan bahwa “Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (differ) atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara macam alternatif-alternatif”.

Mulyadi (2001 : 116) membedakan antara pengertian istilah biaya diferensial dengan biaya relevan walaupun seringkali istilah biaya diferensial digunakan untuk maksud yang sama untuk menyebutkan biaya diferensial.

Beliau menyatakan bahwa sebenarnya semua biaya adalah relevan karena menurut definisi biaya, semua biaya adalah pengorbanan ekonomi untuk tujuan tertentu, sehingga tidak ada biaya yang tidak relevan. Menurut pembedaan ini, biaya diferensial adalah biaya yang relevan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya diferensial memiliki 2 karakteristik utama, yaitu (1) biaya diferensial merupakan biaya masa yang akan datang (2) biaya diffrensial merupakan biaya yang berbeda diantara suatu kondisi dengan kondisi lain.

Didalam konsep biaya, terdapat biaya yang relevan terhadap pengambilan keputusan. Berikut ini akan dibahas biaya-biaya yang relevan terhadap pengambilan keputusan :

#### 1) Biaya tambahan (*incremental cost*)

Menurut Mulyadi (2001 : 121) salah satu biaya diferensial yang relevan terhadap pengambilan keputusan adalah biaya tambahan (*incremental cost*).



“Biaya tambahan merupakan jumlah semua biaya diferensial yang berhubungan dengan suatu alternatif yang bersangkutan dengan penambahan atau pengeluaran volume kegiatan”.

Hal ini sesuai dengan pendapat Halim dan Supomo (2005:81) yang mengemukakan bahwa :

“Biaya tambahan adalah biaya tambahan yang akan terjadi jika suatu alternatif dipilih”.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka diambil kesimpulan bahwa biaya tambahan adalah suatu jumlah biaya diferensial yang bertambah yang merupakan akibat dari pemilihan alternatif kegiatan.

## 2) Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap adalah biaya-biaya yang didalam jarak kapasitas (*range of capacity*) tertentu totalnya tidak berubah, meskipun volume kegiatan perusahaan berubah-ubah sejauh tidak melampaui kapasitas. Menurut Halm dan Supomo (2005 : 18), yaitu ‘biaya total tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya volume kegiatan perusahaan’

Pendapat ini didukung oleh pendapat Mulyadi (2001 : 120) yang menyatakan “bila suatu biaya tetap dapat diusut jejaknya kedalam suatu keputusan khusus dan harga akan terjadi bila keputusan khusus tersebut dilaksanakan, maka biaya tetap tersebut dapat diperhitungkan sebagai biaya relevan”.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya karena sifatnya yang tetap, biaya tetap bukan merupakan biaya yang relevan

dalam pengambilan keputusan. Tetapi ada beberapa kondisi yang memungkinkan biaya tetap menjadi biaya relevan.

### 3) Biaya tidak terhindarkan (*unavoidable cost*)

Menurut Supriyono (2007 : 303) dikatakan bahwa “biaya tetap tidak dapat dihindarkan yaitu biaya yang tetap meskipun kelompok produk tersebut ditiadakan. Misalnya sewa ruang toko yang sudah dibayarkan, depresiasi peralatan, alokasi biaya umum pada kelompok produk tersebut”

## 3. Aktiva Diferensial

### a. Pengertian Aktiva

Simamora (2000 : 12) menyatakan bahwa “aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari perusahaan masa yang lalu dan darinya manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diraih perusahaan”.

Sedangkan IAI dalam Standar Akuntansi Keuangan (2002 : par.23.7) dikemukakan definisi aktiva adalah “suatu sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

Berdasarkan pendapat ini juga dikemukakan bahwa karakteristik utama aktiva adalah (1) aktiva merupakan sumber daya ekonomi, (2) sumber daya ekonomi tersebut harus dikuasai dan dikontrol oleh sebuah entitas (dalam hal ini perusahaan dan (3) aktiva merupakan sumber daya yang akan digunakan untuk menghasilkan arus kas masuk.



Dari pernyataan-pernyataan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktiva adalah sumber daya yang dimiliki dan dikuasai perusahaan yang dapat digunakan (menghasilkan manfaat) oleh perusahaan pada kegiatan masa yang akan datang dan merupakan kegiatan masa lalu.

### **b. Pengertian Aktiva Diferensial**

Dalam memproduksi sebuah barang, diperlukan aktiva berupa aset lain seperti mesin untuk digunakan, karena dijamin yang serba canggih seperti sekarang semua pekerjaan menggunakan mesin dan manusia hanya sebagai pembuat model produk dan pengoperasi mesin tersebut.

Menurut Halim Supomo (2000 : 87) menyatakan bahwa “Aktiva diferensial merupakan ukuran beberapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan dalam penggantian aktiva tetap tertentu.”

Dari definisi diatas, dikatakan bahwa aktiva diferensial merupakan tambahan sejumlah dana yang akan dikeluarkan atau digunakan oleh perusahaan untuk mengganti aktiva tetap tertentu, seperti mesin.

Sedangkan Menurut Bustami Bastian, Nurlela (2010 : 35), “Aktiva diferensial (*differential assets*) adalah informasi akuntansi diferensial yang hanya berkaitan dengan aktiva.”

Dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa aktiva diferensial merupakan informasi yang berbeda dan hanya berkaitan dengan aktiva saja. Sehingga dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa aktiva diferensial adalah informasi mengenai ukuransejumlah tambahan aktiva yang akan digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan sebuah pesanan.



### C. Pengertian Laba

Pada umumnya perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya, agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memperluas usahanya. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan dampak dari operasi yang berjalan dengan efektif dan efisien, serta kualitas dari pimpinan (manajemen) yang baik.

Meskipun ada berbagai cara untuk mengukur laba, semuanya itu berdasarkan pada konsep dasar bahwa laba adalah pengembalian (return) yang melebihi investasi. Syahrul (2000 : 666) mendefinisikan laba (profit) adalah :

- a. Perbedaan positif sebagai hasil penjualan produk-produk dan jasa-jasa dengan harga yang lebih tinggi dari pada biaya untuk menghasilkan barang tersebut.
- b. Perbedaan antara harga jual dan harga beli dari suatu komoditi atau surat berharga apabila harga jualnya lebih tinggi”.

Laba dapat dibagi kedalam beberapa macam, yaitu ;

#### a. Laba kotor

labā kotor merupakan selisih antara pendapatan penjualan dengan harga pokok barang yang dijual.

#### b. Laba usaha

Laba usaha adalah laba kotor dikurangi dengan biaya-biaya operasi perusahaan.

#### c. Laba Sebelum pajak

laba sebelum pajak adalah laba usaha ditambah hasil diluar operasi perusahaan dan dikurangi biaya atau kerugian yang terjadi diluar aktivitas normal perusahaan.

#### d. Laba bersih

laba bersih adalah laba sebelum pajak dikurangi oleh pajak penghasilan. bagian dari laba bersih inilah yang akan dibagikan sebagai deviden pada pemegang saham.

## 2. Perhitungan laba

Perhitungan laba/rugi suatu perusahaan dapat dilakukan setiap bulan, namun untuk tujuan praktis, perhitungan laba tau rugi dilakukan pada akhir periode akuntansi. Perhitungan ini dinyatakan dalam suatu laporan laba tau rugi bersamaan dengan penyusunan neraca. Perhitungan laba atau rugi umumnya mempunyai 2 tujuan internal eksternal.

Tujuan eksternal berhubungan dengan usaha manajemen untuk mengarahkan aktivitas perusahaan pada kegiatan yang menguntungkan. Dengan diketahui besarnya laba, manajemen dapat mengukur peningkatan laba dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, usaha-usaha yang menghasilkan kontribusi pada laba keseluruhan dan usaha-usaha yang tidak memberikan kontribusi dan sebagainya.

Sedangkan tujuan eksternal, perhitungan eksternal laba atau rugi ditujukan untuk memberikan pertanggung jawaban pada para pemegang saham, untuk kepentingan perpajakan dan untuk keperluan permohonan kredit pada Bank atau Lemabaga Keuangan lainnya.

### 3. Pengertian Laba Diferensial

Pengertian Laba diferensial menurut Supriyono (2005 : 275), yaitu laba yang akan datang yang berbeda diantara berbagai macam alternatif yang mungkin dipilih”.

### 4. Perhitungan Laba diferensial

Besarnya laba diferensial dinyatakan dengan rumus ;

laba diferensial = Pendapatan diferensial – Biaya diferensial

Pedoman untuk menentukannya dengan 3 macam cara yaitu ;

- 1). Jika alternatif keputusan mempunyai pendapatan diferensial dan biaya diferensial yang berbeda, maka laba diferensial adalah sebesar selisih antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial.
- 2). Jika pendapatan pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba diferensial adalah sebesar biaya diferensialnya yaitu penghematan biaya antara alternatif yang satu dibandingkan dengan alternatif lainnya.
- 3). Jika biaya pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba diferensial adalah sebesar pendapatan diferensialnya yaitu perbedaan antara pendapatan pada alternatif yang satu dibandingkan dengan pendapatan pada alternatif lainnya.

### D. Perencanaan Laba Jangka Pendek

Perencanaan laba jangka pendek dilakukan oleh manajemen dalam proses penyusunan anggaran perusahaan. Dalam proses penyusunan anggaran, manajemen selalu menghadapi pertanyaan “what if” yaitu pertanyaan apa yang akan terjadi jika sesuatu dipilih oleh manajemen. Perencanaan laba jangka pendek



dapat dilaksanakan dengan mudah jika didasarkan pada laporan laba-rugi proyeksi, yang disusun berdasarkan metode variable costing.

Oleh karena itu dalam perencanaan laba jangka pendek, Hubungan antara biaya, volume & laba memegang peranan penting karena merupakan teknik untuk menghitung dampak perubahan harga jual, volume penjualan & biaya terhadap laba untuk membantu manajemen dalam proses penyusunan anggaran. Manajemen mempertimbangkan berbagai usulan kegiatan yang berakibat terhadap perubahan harga jual, volume penjualan, biaya variabel dan atau biaya tetap yang akhirnya akan berdampak terhadap laba bersih. Dampak terhadap laba bersih ini yang menjadi salah satu pertimbangan penting manajemen dalam memutuskan berbagai usulan kegiatan dalam proses penyusunan anggaran perusahaan.

Alat analisis yang mampu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam proses penyusunan anggaran dan berbagai parameter yang bermanfaat untuk perencanaan laba jangka pendek, menurut Mulyadi (2001 : 237), yaitu:

1. Impas  
Impas memberikan informasi tingkat penjualan suatu usaha yang labanya sama dengan nol. Parameter ini memberikan informasi kepada manajemen, dari jumlah target pendapatan penjualan yang dianggarkan, berapa pendapatan penjualan minimum yang harus dicapai agar usaha perusahaan tidak mengalami kerugian.
2. Margin of safety  
Memberikan informasi berapa volume penjualan yang dianggarkan atau pendapatan penjualan tertentu maksimum boleh turun agar suatu usaha tidak menderita rugi.
3. Shut – down point  
Memberikan informasi pada tingkat penjualan berapa suatu usaha secara ekonomis sebaiknya ditutup karena pendapatan penjualannya hanya dapat digunakan untuk menutup biaya tunai saja.
4. Degree of operating leverage  
Memberikan informasi berapa kali lipat presentase tertentu perubahan pendapatan penjualan mengakibatkan perubahan laba bersih.
5. Laba kontribusi perunit (Contribution margin)

Memberikan informasi kemampuan suatu produk dalam memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memberikan kontribusi dalam menutup biaya tetap dan menghasilkan laba. (Kelebihan pendapatan penjualan di atas biaya variabel)

Berbagai parameter tersebut memberikan bantuan yang penting bagi manajemen dalam mempertimbangkan berbagai usulan kegiatan dalam proses penyusunan anggaran perusahaan.

Dalam proses perencanaan laba jangka pendek manajemen memerlukan informasi akuntansi diferensial untuk mempertimbangkan dampak perubahan volume penjualan, harga jual & biaya terhadap laba perusahaan. Analisis impas & analisis biaya-volume-laba merupakan teknik untuk membantu manajemen dalam perencanaan laba jangka pendek.

Untuk memberikan gambaran mengenai anggaran laba jangka pendek, berikut ini diberikan contoh :

**Tabel 2.1**

**Departemen anggaran PT.X menyajikan laporan L/R proyeksian (Projected Income Statement ) untuk tahun anggaran 20X2 sbb:**

PT. X		
Laporan Laba Rugi Proyeksian		
Tahun Anggaran 20X2		
	Jumlah	%
Pendapatan penjualan	Rp. 500.000.000	100%
Biaya Variabel	<u>300.000.000</u>	<u>60%</u>
Laba kontribusi	Rp. 200.000.000	40%
Biaya tetap	<u>150.000.000</u>	<u>30%</u>
Laba bersih	<b>Rp. 50.000.000</b>	<b>10%</b>

Dalam proses penyusunan anggaran induk perusahaan, laporan L/R yang disusun dengan metode variable costing yang membantu manajemen puncak



dalam mempertimbangkan usulan kegiatan yang diajukan oleh manajemen menengah. Keputusan jangka pendek umumnya menyangkut penambahan / pengurangan volume kegiatan.

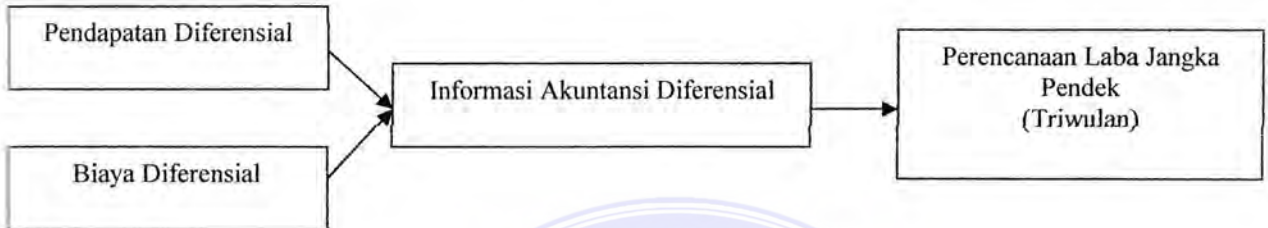
### **E. Kerangka Konseptual**

Manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan laju perusahaan terutama ditengah-tengah persaingan yang sangat ketat dengan industry sejenis. Manajemen dituntut untuk dapat memaksimalkan sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan seefektif dan seefisien mungkin dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan yang salah satunya adalah memaksimalkan laba perusahaan. Semua ini tidak terlepas dari peranan manajemen sebagai pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Dalam menjalankan peranannya sebagai pengambil keputusan manajemen dihadapkan pada berbagai macam masalah dalam perusahaan yang membutuhkan pemecahannya. Dalam memecahkan masalah tersebut manajemen membutuhkan informasi yang relevan untuk membantu manajemen dalam memecahkan masalah tersebut, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan. Kesulitan dalam pengambilan keputusan disebabkan adanya ketidakpastian. Manajemen membutuhkan informasi yang relevan untuk membantunya mengurangi ketidakpastian tersebut sehingga dapat mengambil keputusan yang paling tepat bagi perusahaan.



Penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam perencanaan laba jangka pendek secara sederhana dapat dideskripsikan bahwa, informasi akuntansi diferensial dapat digunakan dalam perencanaan laba jangka pendek agar memperoleh keputusan yang efektif dan efisien.



Gambar II.1. Kerangka Konseptual



## METODE PENELITIAN

## A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2008 : 24), "Metode deskriptif, yaitu metode yang menggolongkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti"

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di PT. Panca Pilar Tangguh Medan, bertempat di Jalan Helvetia By Pass No.16A Medan. Telp. 0614146334.

## 3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung tanggal Desember 2012 s/d Pebruari 2013. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan tabel waktu penelitian.

**Tabel III.1**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Des 2012				Jan 2013				Peb 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan dan Seminar Proposal												
2	Pengumpulan Data												
3	Analisis Data												
4	Peny. Skripsi dan Bimbingan Skripsi												
5	Pengajuan Sidang Meja Hijau												

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2008 : 72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari ; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008 : 73), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 2008 - 2012.

## C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dapat ditarik suatu definisi operasional sebagai berikut :

### 1. Informasi Akuntansi Diferensial

Informasi yang relevan untuk dipertimbangkan karena informasi akuntansi diferensial terdiri dari informasi aktiva, pendapatan, dan biaya, yang akan berbeda untuk setiap alternatif sehingga bermanfaat bagi manajemen dalam pemilihan suatu alternatif

### 2. Perencanaan laba jangka pendek

Perencanaan laba jangka pendek sebagai bagian dari proses penyusunan anggaran perusahaan. Dalam perencanaan laba jangka pendek, manajemen



mempertimbangkan berbagai usulan yang berakibat pada harga jual, volume penjualan, biaya variabel, biaya tetap dan laba bersih.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data diperoleh dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bahan yang sudah jadi seperti data laporan keuangan PT. Panca Pilar Tangguh Medan.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

##### 1) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan memperoleh data melalui buku-buku, dokumen, internet, literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

##### 2) Wawancara (Interview)

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh informasi seara umum mengenai objek yang diteliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2008 : 24), "Metode deskriptif, yaitu metode yang menggolongkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti"

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai akuntansi diferensial dan pengambilan keputusan pesanan khusus pada PT. PT.Panca Pilar Tangguh Medan, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan peramalan menunjukkan PT.Panca Pilar Tangguh cenderung mengalami kenaikan biaya variabel dan biaya tetap.
2. Hasil analisis ramalan penjualan khususnya pada kuantitas penjualan menunjukkan bahwa kuantitas penjualan selama dua tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013, kuantitas penjualan diperkirakan sebesar 7,496,366 unit dan pada tahun 2014 sebesar 8,182,831 unit.
3. Hasil analisis ramalan penjualan khususnya pada harga jual menunjukkan bahwa harga jual pada tahun 2013 naik ke angka Rp 3,080,677 dan pada tahun 2014 naik pula sebesar Rp 3,408,366.
4. Pada PT.Panca Pilar Tangguh, pendapatan yang diperoleh dapat menutupi biaya yang dikeluarkan perusahaan atau dengan kata lain perusahaan dalam keadaan untung.
5. Dari analisis sensitivitas ini nampak jelas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi target laba yang ingin dicapai adalah harga jual, kuantitas penjualan, serta biaya tetap dan biaya variabel. Hal tersebut dapat dilihat dari alternatif-alternatif yang telah dilakukan bahwa perubahan salah satu

faktor, dua faktor, ataupun kesemua faktor akan mempengaruhi persen laba yang dicapai.

## B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan untuk perusahaan terkait yaitu :

1. PT.Panca Pilar Tangguh dapat menerapkan analisis *cost-volume-profit* sebagai alat bantu dalam perencanaan laba perusahaan dimana dapat diketahui volume penjualan minimum sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan maksimal dan analisis ini dapat memberikan informasi mengenai penjualan yang harus dicapai agar target laba tercapai.
2. PT.Panca Pilar Tangguh juga dapat menggunakan analisis *cost-volume-profit* untuk memperkirakan dampak dari berbagai alternatif keputusan.
3. Sebaiknya PT.Panca Pilar Tangguh dapat menekan biaya variabel untuk melakukan proses produksi agar dapat menekan pula harga jual yang berdampak pada laba yang didapatkan. Harga jual yang dapat dijangkau masyarakat dapat meningkatkan volume penjualan



## DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, Hopwood S. William, G.H., 2003, **Accounting Information System, Sistem Informasi Akuntansi**, Amir Abadi Jusuf, Rudi M. Tambunan, Edisi I, Salemba Empat, Jakarta.
- Garrison, Ray H., Norren, Eric W., 2001, **Akuntansi Manajerial**, Salemba Empat, Jakarta.
- Hartono D, 2001, **Akuntansi Untuk Usahawan**, Edisi Kelima, Cetakan Kelima, LPFE Universitas Indonesia, Jakarta.
- Horgren, Charles, dkk, 2008, **Akuntansi Biaya**, Edisi Kedua Belas, Jilid I, Erlangga, Jakarta.
- Halim, Abdul. Bambang Supomo, 2000, **Akuntansi Manajemen**, BPFE, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2003, **Akuntansi Biaya**, Aditya Media, Yogyakarta
- \_\_\_\_\_, 2001, **Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa**, Salemba Empat, Jakarta.
- Munandar M, 2001, **Budgeting : Perencanaan Kerja, Pengorganisasian Kerja dan Pengawasan Kerja**, Edisi Kesatu, Cetakan Keempat Belas, BPFE, Yogyakarta.
- Samryn L. M., 2001, **Akuntansi Manajerial : Suatu Pengantar**, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Simamora, Henry, 2000, **Akuntansi : Basis Pengambilan Keputusan Bisnis**, Salemba Empat, Jakarta.
- Supriyono R.A, 2007, **Akuntansi Manajemen I : Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan**, BPFE, Yogyakarta.
- Silalahi, Ulbert, 2003, **Studi Tentang Ilmu Administrasi : Konsep Teori dan Dimensi**, Cetakan Kelima, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sunarto, 2004, **Akuntansi Manajemen**, BTFE-UST, Yogyakarta.
- Syahrul, Muhammad Afdi Nizar, **Kamus Akuntansi**, Citra Harta Prima, Jakarta.
- Syamsi, Ibnu, 2000, **Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi**, Cetakan Kedua, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono, **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Kedelapan, CV. Alfabeta, Bandung, 2008.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

\_\_\_\_\_, 2002, **Standar Akuntansi Keuangan**, Jakarta

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)4/4/24